

### III. METODE PENELITIAN

#### A. Tipe Penelitian

Penelitian deskriptif ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini tepat untuk memperoleh gambaran tentang sikap dan pandangan subjektif informan karena sifatnya yang tidak rigid dalam menggali informasi sehingga informasi bisa digali lebih maksimal. Metode kualitatif lebih menekankan pada makna, dari pada generalisasinya. Sugiyono (2007:9) menjelaskan, makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Dengan kata lain, penelitian ini menurut peneliti selaku instrument untuk melihat *point of view* dari informasinya.

Dalam memosisikan diri sebagai instrument penelitian, peneliti mengumpulkan data dengan teknik utama yaitu *indepth interview*. Namun begitu, data juga akan dikumpulkan dalam berbagai cara observasi dan notulensi rekaman wawancara. Data-data tersebut biasanya terlebih dahulu diproses sebelum siap digunakan (melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan kalimat, dan penulisan).

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian penting dalam suatu penelitian yang sifatnya kualitatif sebab untuk memandu dan mengarahkan peneliti ini pada tempatnya. Rumusan masalah dan fokus penelitian sangatlah terkait karena permasalahannya peneliti dijadikan acuan penentu fokus penelitian, meskipun dapat berubah maupun berkurang di lapangan. Berkaitan dengan rumusan masalah, maka fokus penelitian mengenai obyek ini adalah :

1. Latar belakang prostitusi yang terjadi di kalangan remaja putih abu-abu di Metro, dengan dilakukan pengkategorian dengan indikator sebagai berikut :
  - a. Faktor Ekonomi keluarga.
  - b. Faktor gaya hidup (life style) remaja tersebut.
  - c. Faktor lingkungan keluarga.
2. Bentuk-bentuk risiko pekerjaan dari prostitusi yang terjadi di kalangan remaja putih abu-abu di Metro, dengan melakukan pengkategorian dengan indikator sebagai berikut :
  - a. Kekerasan psikis (mental).
  - b. Kekerasan fisik.
  - c. Kekerasan seksual
3. Aktivitas prostitusi yang dilakukan oleh kalangan remaja putih abu-abu.

### C. Penentuan Informan

Sesuai dengan konsep anak dalam penelitian ini, maka informan awal yang digunakan adalah anak perempuan yang masih duduk di bangku SMA dan belum pernah menikah dan terlibat dalam kasus prostitusi atau dengan kata lain pernah menjadi pekerja seks komersial yang masih duduk di bangku SMA .

Menurut Spradly (1990 : 31-32), agar lebih terbukti perolehan informasinya, ia mengajukan beberapa kriteria yang perlu di pertimbangkan yaitu :

1. Subyek yang telah lama dan intensif dengan suatu kegiatan yang menjadi sasaran atau perhatian penelitian dan biasanya ditandai oleh suatu kemampuan memberikan informasi diluar kepala tentang sesuatu yang ditanyakan.
2. Subyek yang masih terkait secara penuh dan aktif pada lingkungan atau kegiatan yang menjadi sasaran atau perhatian penelitian.
3. Subyek yang memiliki cukup informasi, banyak waktu dan kesempatan ntuk dimintai keterangan.

Kriteria dalam penelitian ini, jumlah pekerja seks komersial (PSK) dikalangan putih abu-abu yang dapat digunakan sebagai informan dapat diambil enam orang yang dilakukan secara purposive sampling, dimana pemilihan informan dipilih secara sengaja berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, sebagai berikut :

1. Berjenis kelami perempuan yang memiliki usia dibawah 18 tahun dan bekerja sebagai pekerja seks komersial
2. Memiliki status belum pernah menikah
3. Perbedaan tingkat ekonomi

4. Memiliki status pelajar/sekolah menengah atas (SMA).

#### **D. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang penulis pilih adalah di Kota Metro. Adapun alasan penulis memilih lokasi ini dikarenakan penulis tinggal di Kota Metro, dan maraknya asumsi-asumsi yang mencoreng icon Kota metro sebagai “Kota Pendidikan”, karena belakangan tersandung kasus yang melibatkan salah satu pelajar putih abu-abu Kota Metro sebagai Pekerja Seks Komersial (PSK) yang dibaru dikabarkan melalui harian Radar Lampung Edisi 2/5.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini teknik yang dipakai untuk mengumpulkan data yang diperlukan adalah:

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan secara sistematis dan disengaja untuk melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena fenomena yang diteliti guna memperoleh gambaran yang jelas tentang keadaan atau kondisi yang sebenarnya. Dalam penelitian ini digunakan observasi partisipasi dimana penelitian ini bercirikan interaksi sosial yang memakan waktu cukup lama antara peneliti dengan subjek dalam lingkungan subjek, dan selama itu data dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis dan berlaku tanpa gangguan.

## 2. Wawancara mendalam

Teknik ini dipergunakan untuk memperoleh data tambahan dengan cara tanya-jawab sambil bertatap muka secara langsung antara peneliti dengan informan. Jenis pertanyaan yang digunakan adalah pertanyaan yang terbuka yaitu pertanyaan yang dapat bermacam-macam. Artinya jawaban-jawaban yang diberikan informan tidak dibatasi. Wawancara mendalam dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara. Hal ini dimaksudkan agar pertanyaan yang diajukan dapat terarah tanpa mengurangi kebebasan dalam mengembangkan pertanyaan, serta suasana tetap terjaga agar terkesan dialogis dan tampak informal. Informasi yang diharapkan dari wawancara lisan yang diungkapkan oleh informan diekspresikan menurut kata-kata dan perspektif informan. Dan dalam proses ini peneliti menggunakan alat yaitu recorder dan tulisan sebagai media perekam.

### **F. Teknik Analisis Data**

Muhammad Nasir mengartikan analisa data sebagai kegiatan pengelompokkan, membuat suatu ukuran, memanipulasi serta mengangkat data sehingga mudah untuk dibaca. Tehnik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk menjelaskan, mendeskripsikan serta menafsirkan hasil penelitian dengan susuna kata dan kalimat sebagai jawaban atas permasalahan yang diteliti. Data yang diperoleh dari wawancara mendalam diolah dan dianalisis secara kualitatif dengan proses reduction dan interpretations. Data yang terkumpul ditulis dalam bentuk transkrip, kemudian dilakukan pengkategorian sesuai dengan melakukan reduksi data yang terkait, kemudian dilakukan interprestasi yang mengarah pada fokus penelitian.

Proses analisis data kualitatif menurut Mathhew B. Miles dan A. Michael Huberman (1992:53) akan melalui proses sebagai berikut :

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemeutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan salah satu bentuk analisis menajamkan, menggolongkan, mengarahkan , membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara yang sedemikian rupa hingga kesimpulan finalnya dapat ditarik dan dapat diverifikasikan. Cara yang dipakai dalam reduksi data dapat melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian yang singkat, menggolongkannya dalam suatu pola yang lebih luas dan sebagainya.

Dalam proses ini yang dilakukan peneliti adalah mendengarkan hasil rekaman dan membaca lagi tulisan-tulisan dari hasil wawancara informan. Namun karena wawancara dilakukan secara santai maka terkadang informan menceritakan semua hal hingga ada beberapa informasi tidak penting yang diberikan oleh informan. Dan untuk itu, peneliti kembali memfokuskan pada penelitian sehingga peneliti dapat memilah, dan memilih apa saja informasi yang berkaitan untuk penelitian ini.

## 2. Display ( penyajian Data)

Display data dalam penelitian ini adalah menyajikan data dalam bentuk matrik naratif, network, chart, atau grafik dan sebagainya. Dengan demikian, peneliti dapat menguasai data dan tidak terbenam dalam setumpuk data. Dalam proses ini peneliti dapat menguasai data dalam bentuk matrik naratif dan tabel, di mana hal ini dapat dari hasil pengumpulan data yang telah direduksi.

## 3. Verifikasi (Tahap Kesimpulan)

Verifikasi yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan cara mengembalikan data pada tujuan penelitian, dan hal ini dilakukan ketika peneliti sudah menyajikan data dari hasil reduksinya, sehingga setelah data terkumpul dan direduksi juga telah disajikan, peneliti dapat mengetahui dan menyimpulkan bahwa data di sajikan telah selesai.